

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa menggunakan metode *Teams Games Tournaments* dengan metode Ekspositori. Hasil belajar IPS siswa menggunakan metode pembelajaran *Teams Games Tournaments* dengan nilai rata-rata 89,20, sedangkan hasil belajar IPS siswa menggunakan metode pembelajaran Ekspositori memperoleh nilai rata-rata 82,30.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa memiliki minat belajar tinggi dengan memiliki minat belajar rendah. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi memperoleh nilai rata-rata hasil belajar IPS yaitu sebesar 89,52, sedangkan siswa yang memiliki minat belajar rendah memperoleh nilai rata-rata adalah 83,10.
3. Terdapat interaksi metode pembelajaran dan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar IPS siswa dengan hasil uji Anava interaksi diperoleh harga $F_{hitung} = 5,577 > F_{tabel} = 4,000$.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan metode pembelajaran *Teams Games Tournaments*, memiliki hasil belajar IPS yang lebih tinggi dibandingkan jika diajar dengan metode pembelajaran ekspositori. Hasil penelitian ini tentu menjadi bahan masukan

bagi guru untuk memiliki pengetahuan dan pemahaman serta wawasan yang luas dalam memilih maupun menggunakan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas.

Dapat dipahami bahwa berbagai faktor bisa mempengaruhi keberhasilan siswa dalam aktivitas belajarnya. Selain faktor dari luar diri siswa seperti metode pembelajaran yang digunakan oleh guru faktor dari dalam diri siswa seperti minat, motivasi dan bakat dan lainnya, juga mempengaruhi hasil belajar yang akan diperolehnya. Salah satu karakteristik siswa yang paling membantu seorang guru dalam memahami siswa adalah minat belajarnya. Minat belajar tentu akan memberikan dorongan dalam diri siswa sehingga menumbuhkan stimulus yang membantu siswa dalam mengingat, cara berfikir dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

Berdasarkan simpulan kedua menegaskan bahwa ada perbedaan hasil belajar di antara siswa yang memiliki minat belajar tinggi dengan minat belajar rendah. Hasil pengujian diketahui bahwa siswa dengan minat belajar tinggi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah. Adanya perbedaan hasil belajar yang diperoleh berdasarkan perbedaan minat belajar ini dapat dijadikan pertimbangan oleh guru dalam merancang metode pembelajaran yang mampu membangun suasana kelas yang menyenangkan untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar.

Minat belajar adalah menjadi penggerak dalam diri seseorang termasuk siswa agar mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upaya untuk mencapai kepuasan. Tingginya minat belajar yang dimiliki seseorang akan banyak menentukan terhadap kualitas perilaku yang ditampilkannya dalam

belajar termasuk dalam memahami dan menguasai materi pelajaran yang disampaikan.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap metode dan minat belajar dalam mempengaruhi hasil belajar siswa maka perlu bagi guru untuk berusaha melakukan proses pembelajaran yang lebih baik terutama dengan penggunaan metode pembelajaran yang efektif yang dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Maka dapat dirumuskan implikasi dalam penelitian khususnya bagi guru ini adalah :

1. Guru harus memperhatikan karakteristik siswa terutama upaya untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media yang dapat membangkitkan minat belajar siswa.
2. Guru harus mampu memilih dan mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa, karakteristik materi pembelajaran, kondisi serta sistem prasarana dan prasarana yang ada di sekolah yang dapat membangkitkan minat belajar sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Guru harus melakukan penilaian terhadap metode pembelajaran yang digunakan selama ini, dan apabila ternyata tidak efektif, dapat melakukan revisi dan mengembangkan metode sendiri dalam pembelajaran yang sesuai sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah untuk memperhatikan kompetensi guru terutama dengan melaksanakan pelatihan bagi guru dalam peningkatan kemampuan dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran.
2. Guru perlu memperhatikan materi pelajaran yang akan disampaikan dan merancang metode pembelajaran yang akan diterapkan di kelas sesuai dengan karakteristik siswa, karena kemampuan siswa bisa memberikan pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa.
3. Kepada peneliti lain untuk memperhatikan karakteristik siswa yang dijadikan variabel moderator dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, oleh karena itu disarankan untuk melibatkan karakteristik siswa yang lain guna melengkapi kajian penelitian ini, seperti minat, bakat, tingkat kreativitas, dan lain sebagainya.